

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti yaitu “Analisis Peran Kepala Sekolah SDN Tulusrejo 01 Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Era Pandemi” maka penelitian yang akan digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2015) pendekatan kualitatif adalah pendekatan dengan dasar filsafat positivisme untuk pengambilan dan pengumpulan data secara dengan melihat objek alamiah dengan menggunakan instrument kunci yaitu peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti memahami keefektifan, keberhasilan dan perkembangan sistem pendidikan sekolah yang terfokus pada manajemen/pengelolaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di era pandemi.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2015) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dimana peneliti menjadi instrumen kunci pada objek alamiah. Dalam hal tersebut kehadiran peneliti di lapangan sangat esensial dan diperlukan secara optimal. Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data yang disebut *key instrument*.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian, kehadiran peneliti adalah sebagai instrumen utama. Dalam hal peneliti sebagai instrumen utama tentu memiliki kelemahan dan kelebihan. Kelebihan peneliti sebagai instrumen utama adalah dapat menyesuaikan pengaturan dalam penelitian sehingga subyek yang akan diteliti akan lebih responsif. Kemudian peneliti dapat menyesuaikan penelitian dengan baik, sehingga peneliti dapat menjelajah keseluruhan bagian pengaturan penelitian untuk mengumpulkan data, keputusan dapat secara cepat, terarah, dan gaya serta topik pembicaraan dapat berubah-ubah, dan jika perlu pengumpulan data dapat ditunda. Adapun kelemahan yang akan dialami oleh peneliti sebagai instrumen adalah dapat mempresepsikan data sebelum data ditemukan. Peneliti dalam penelitian ini sebagai pengumpul data dan pewawancara.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini dilakukan di SDN Tulusrejo 01 yang beralamat di Jl. Kedawung No. 72 kawasan kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Pada saat pembelajaran secara luring SDN Tulusrejo 01 melakukan aktivitas pembelajaran seperti biasa akan tetapi setelah adanya pandemi pembelajaran diihkan ke pembelajaran online atau daring. Pada saat ini SDN Tulusrejo 01 melakukan pembelajaran secara daring tanpa mengurangi pembelajaran non-formal seperti ekstrakurikuler dan sejenisnya.

Waktu terjadinya penelitian ini berlangsung selama semester ganjil 2021-2022.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer di peroleh dari hasil wawancara dari pihak kepala sekolah maupun guru. Dalam pengambilan data primer di dasarkan kepada kinerja dari perancangan program kepala sekolah pada era pandemi.
2. Sumber data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen program sekolah yang dirancang kepala sekolah dan dokumen evaluasi yang digunakan oleh sekolah tersebut.

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian karena pengumpulan data merupakan tujuan utama dari penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2015) adalah pengamatan dan pencatatan penelitian terhadap objek. Observasi dapat dilihat dari proses pengumpulan data yaitu partisipan dan non-partisipan. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data observasi non-partisipan. Observasi dilaksanakan di SDN Tulusrejo 01 untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di era pandemi

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016) wawancara adalah pertemuan dua orang dengan tujuan untuk bertukar informasi, ide, atau gagasan melalui tanya jawab

sehingga diperoleh suatu topik dan makna secara terstruktur. Dalam penelitian ini, metode wawancara yang di gunakan adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan topik dan gagasan dari informan secara menyeluruh dimana informan akan diminta ide dan pendapatnya.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk gambar, buku, tulisan atau dokumen arsip, angka yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam penelitian dokumen sangat penting sebagai bukti telah dilakukannya sebuah wawancara atau observasi. Dalam penelitian ini dokumentasi dapat berupa foto, video wawancara, serta dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan kegiatan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian merupakan hal yang sangat utama. Instrumen penelitian sangat erat sekali dengan pengumpulan data. Dimana data diperoleh berdasarkan instrumen yang akan digunakan oleh peneliti. Penelitian ini instrumen yang utama adalah peneliti itu sendiri. Adapun data diperoleh dari beberapa instrumen antara lain sebagai berikut :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi pengamatan. Peneliti dalam penelitian ini tidak ikut secara langsung dalam melakukan penelitian atau hanya sebagai pengamat. Fokus yang dilakukan peneliti berdasarkan pengamatan dan kedudukan peneliti

dalam hal ini adalah sebagai pengamat independen. Data yang didapatkan berhubungan dengan manajemen kepala sekolah di era pandemi dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dalam instrumen ini bertujuan untuk memperoleh data dari kepala sekolah dan guru di SDN Tulusrejo 01 dengan beberapa pertanyaan yang akan diajukan. Data yang diambil adalah peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di era pandemi. Dalam hal tersebut berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditetapkan oleh peneliti.

Tabel 1.1 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara pada Kepala Sekolah

No.	Indikator	No. Butir Pertanyaan
1.	Peran kepala sekolah SDN Tulusrejo 01	1,2, 8,
2..	Kendala- Kendala yang dihadapi	3,4,5,6,7,10,
3.	Upaya kepala sekolah SDN Tulusrejo 01	9,11,12, 13

Tabel 1.2 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara pada Pendidik

No.	Indikator	No. Butir Pertanyaan
1.	Peran kepala sekolah SDN Tulusrejo 01	1,2,3
3.	Kendala- Kendala yang dihadapi	7
4.	Upaya kepala sekolah SDN Tulusrejo 01	5,8,9,4, 6, 10

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dalam instrumen ini bertujuan untuk memperoleh data sesuai dengan daftar variable yang akan di kumpulkan. Dokumentasi dapat berupa foto, video wawancara, serta dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan kegiatan penelitian.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah rencana yang terstruktur dalam melakukan kegiatan penelitian. Kegiatan awal yang dilakukan yaitu dengan mengambil langkah perencanaan penelitian. Prosedur penelitian ini dilakukan dengan bersifat kualitatif, artinya pada saat penelitian berlangsung dapat terjadi perubahan rencana apabila tidak sesuai dengan yang terjadi di lapangan.

Tahap-tahap prosedur penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Persiapan

Persiapan pertama yaitu meminta izin kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian di lokasi penelitian yaitu SDN Tulusrejo 01 Kota Malang

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan yang sesuai dengan perencanaan penelitian yaitu sebagai berikut :

a. Observasi

Pelaksanaan observasi penelitian awal yaitu melakukan observasi di SDN Tulusrejo 01 Kota Malang, kemudian melakukan pengamatan kedua yaitu tentang manajemen kepala sekolah sebagai pemimpin dan kinerja pendidik serta hasil apa saja yang telah di capai selama masa pandemi.

b. Wawancara

Pelaksanaan penelitian yang kedua adalah melakukan wawancara langsung kepada kepala sekolah SDN Tulusrejo 01 sebagai informan. Pertanyaan yang diajukan mengenai hal yang berkaitan tentang majemen kepala sekolah di era masa pandemi.

c. Dokumentasi

Pelaksanaan penelitian yang terakhir yaitu dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan bukti bahwa penelitian yang dilakukan benar-benar nyata. Dalam penelitian ini dokumentasi dapat berupa foto, video wawancara, serta dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan kegiatan penelitian.

H. Analisis Data

Menurut Sugiono (2011) analisis data adalah proses pengolahan data dengan cara mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil penelitian seperti observasi, wawancara dan bahan-bahan lain untuk diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini analisis data menggunakan model analisis data Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (1992) analisis data dibagi menjadi tiga yaitu: reduksi data, penyajian data, dan

verifikasi data/kesimpulan. Analisis data interaktif secara lengkap adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses mengolahan, pemilihan, penyerderhanaan, pemusatan dan pengabstrakan data yang diperoleh dari catatan-catatan tertulis lapangan. Dalam pengumpulan data terjadi beberapa reduksi data seperti membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat memo dan memuat partisi. Reduksi data akan berkelanjutan secara terus menerus dalam proses penelitian sampai tersusunya hasil akhir laporan. Dalam data kualitatif dapat diseleksi secara ketat melalui berbagai ringkasan dan penggolongan yang sesuai kebutuhan. Kemudian data juga dapat diubah dalam peringkat-peringkat. Melalui reduksi data dapat membentuk suatu analisis data yang bersifat menajaman data, penggolongan data, pengarahannya data, pembuangan data yang tidak perlu serta dapat mengorganisasi data sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.

2. Penyajian data

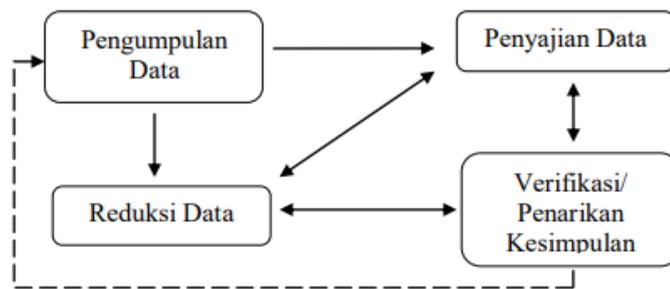
Penyajian data metode Miles dan Huberman dalam merancang informasi disajikan sesuai dan tersusun dengan pembatasan data yang kemungkinan muncul dalam penarikan suatu kesimpulan. Menurut metode Miles dan Huberman penyajian data dapat disajikan dengan menggabungkan informasi dengan beberapa cara yaitu : grafik, matrik, maupun bagan. Dengan metode ini peneliti dapat melihat apa saja yang terjadi serta menentukan data yang padu dan dapat menarik kesimpulan dengan tepat. Dalam hal ini dapat memberikan

suatu rambu-rambu kepada peneliti untuk terus melangkah dalam mencari data dan dapat mengolah suatu data dengan beberapa pertimbangan.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Menarik kesimpulan menurut metode Miles dan Huberman merupakan suatu kegiatan tinjauan ulang pada data yang diperoleh dilapangan. Dalam penarikan kesimpulan peneliti memikirkan kembali data yang sudah dianalisis selama menulis. Dengan melakukan peninjauan kembali penulis dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat dengan upaya mengembangkan kesepakatan secara subjektif. Peneliti dalam hal ini dapat mengembangkan kemungkinan-kemungkinan data yang muncul yang harus sesuai dengan fakta kebenarannya serta kecocokan data yang dapat benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

Data interaktif dalam model Miles dan Huberman dapat dilihat pada skema berikut :



Bagan 2 : Model Analisis Data Miles and Huberman
Sumber : Miles and Huberman (1992 : 16)

I. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan dari data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini peneliti mengusahakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan kondisi yang

sebenarnya. Dalam melakukan pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2015) keabsahan data dapat ditentukan dengan menggunakan uji kredibilitas data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengecekan data penelitian ini menggunakan dua cara yaitu dengan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu pengecekan data diperoleh tidak hanya satu sumber data melainkan beberapa sumber yaitu guru dan kepala sekolah. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi metode yaitu dengan pengecekan sumber yang sama dengan membandingkan hasil wawancara dengan kondisi lapang yang didapat peneliti dari observasi dan dokumentasi.

